



Pusat Analisis Keparlemenan  
Badan Keahlian Setjen DPR RI

## RAPBN 2024: PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR IKN

**Dewi Restu Mangeswuri**

Analisis Legislatif Ahli Muda  
*dewi.mangeswuri@dpr.go.id*

### Isu dan Permasalahan

Pemerintah mendukung percepatan penyelesaian pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) dengan alokasi ± 9,6% dari Rp422,7 triliun pos anggaran infrastruktur dalam RAPBN 2024. Rencana itu disampaikan melalui Pidato Presiden Joko Widodo dalam rangka penyampaian keterangan pemerintah atas UU APBN Tahun Anggaran 2024 beserta Nota Keuangan tanggal 16 Agustus 2023. Alokasi dana untuk bidang infrastruktur ditujukan guna meningkatkan produktivitas, mobilitas, dan konektivitas, serta pemerataan yang berkeadilan. Anggaran infrastruktur juga diarahkan untuk menjaga ketahanan pangan lewat pembangunan bendungan untuk menjaga ketersediaan air baku, pembangunan saluran irigasi primer, sekunder, dan tersier, serta penyediaan infrastruktur di bidang energi dan pangan yang terjangkau, andal, dan berkelanjutan.

Optimisme pemerintah dalam mengalokasikan anggaran sebesar Rp 40,6 triliun untuk membangun infrastruktur utama IKN secara bertahap dan berkelanjutan menjadi salah satu faktor meningkatnya pos belanja pemerintah pusat pada tahun 2024, selain Proyek Strategis Nasional lainnya. Rincian anggaran IKN melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) sebesar Rp35,672 triliun dan sisanya melalui Kementerian Perhubungan guna pembangunan Bandara VVIP. Pemerintah sebelumnya telah mengalokasikan anggaran Rp31,52 triliun pada APBN 2022 dan 2023 untuk membangun sejumlah infrastruktur dasar di IKN. Kementerian PUPR menargetkan pembangunan IKN di Kalimantan Timur akan rampung seluruhnya pada tahun 2045. Secara umum, progres pembangunan infrastruktur IKN telah mencapai 30% dengan berbagai proyek yang mulai dikerjakan pada waktu berbeda. Ketua Satuan Tugas Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur IKN, Danis H. Sumadilaga, menuturkan pembangunan IKN bukan hanya pembangunan fisik, melainkan juga ada transformasi kehidupan dan pekerjaan sehingga membutuhkan waktu yang panjang untuk penyelesaian pembangunan IKN. Beberapa infrastruktur dasar IKN yang utama akan selesai di tahun 2024, seperti pembangunan kantor pemerintahan di Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP), pemenuhan kebutuhan air bersih, dan beberapa jaringan jalan untuk meningkatkan konektivitas ke kawasan IKN.

Pekerjaan infrastruktur dasar IKN tahap I telah dimulai sejak tahun 2021 dan selesai, seperti pembangunan tol akses IKN tahap I, pembangunan tol menuju KIPP IKN yang terhubung dengan Tol Balikpapan-Samarinda (Balsam), dan Bendungan Sepaku Semoi. Infrastruktur IKN lain yang juga akan selesai pembangunannya pada tahun 2024 yakni lapangan upacara, kantor presiden, 4 kantor kementerian koordinator (Kemenko), masjid negara, dan jalan tol Balikpapan ke IKN. Kementerian PUPR juga akan melelang proyek Bandara VVIP IKN selambat-lambatnya pada tahun 2024. Proses lelang Bandara VVIP tersebut bisa dilaksanakan lebih cepat pada September 2023. Terkait pendanaan, anggaran pembangunan Bandara VVIP akan dikucurkan melalui APBN Kementerian Perhubungan senilai lebih kurang Rp5 triliun.

Sementara untuk hunian bagi Aparatur Sipil Negara atau ASN, TNI, Polri sebanyak 47 tower akan dimulai pembangunan konstruksinya pada September 2023. Sebanyak 12 tower akan selesai dan *furnish* sehingga bisa segera ditempati secara bertahap oleh ASN yang ditugaskan di IKN pada Juli 2024. Kementerian PUPR telah memulai proses pembangunan rumah jabatan menteri di KIPP IKN. Setidaknya sekitar 36 unit rumah tapak untuk para menteri dibangun di lokasi persil 104 dan 105 KIPP IKN. Capaian pembangunan IKN hingga triwulan II 2023 yaitu penyiapan lahan kawasan yang mencakup seluruh area KIPP sebesar 6.671 ha, di antaranya persetujuan prinsip pelepasan kawasan hutan serta penyelesaian penyusunan rancang kota dan Rencana Detil Tata Ruang (RDTR). Selanjutnya, proses pembangunan IKN memasuki tahap pembangunan infrastruktur dasar dan bangunan kantor pemerintahan utama yang difokuskan pada area pembangunan tahap I di sub-Wilayah Pengembangan 1A KIPP seluas 3.399 ha.

Pembangunan IKN direncanakan akan terus berlanjut hingga tahun 2045. Pembiayaan yang bersumber dari APBN 2024 diprioritaskan untuk pembangunan infrastruktur utama dalam rangka perpindahan yang ditargetkan selesai pada tahun 2024. Keberlanjutan IKN menjadi pertanyaan yang besar. Konstelasi politik jadi penentu keberlanjutan pembangunan IKN dimana bergantung pada agenda besar presiden yang terpilih pada Pemilu 2024. Oleh karena itu pemerintah tidak dapat lagi mengandalkan APBN pada tahun mendatang. Sehingga pemerintah perlu mulai mencari pembiayaan lain yang bersumber dari non-APBN dengan menjamin kepastian berinvestasi di IKN untuk melanjutkan pembangunan.

## Atensi DPR

Pembangunan infrastruktur, baik di tingkat nasional maupun daerah, sangat penting bagi setiap negara, karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur yang terus berkembang dapat semakin mempercepat terwujudnya Indonesia emas 2045. Terkait dengan rencana anggaran infrastruktur 2024 yang sebagian ditujukan untuk pembangunan IKN, Komisi V DPR RI perlu mengawal dan mengawasi rencana Kementerian PUPR dan Kementerian Perhubungan khususnya dalam penetapan alokasi anggaran untuk fungsi dan program kementerian terkait. Komisi V DPR RI terlibat aktif dalam pembahasan dan pengawasan proyek-proyek infrastruktur yang meliputi jalan tol, jembatan, pelabuhan, bandara, dan sarana transportasi lainnya. Melalui peran aktifnya, Komisi V DPR RI harus memastikan bahwa proyek-proyek infrastruktur tersebut direncanakan, dibangun, dan dikelola dengan baik agar sesuai dengan target waktu yang ditetapkan. Terutama pembangunan infrastruktur IKN yang merupakan proyek strategis nasional.

## Sumber

cnbcindonesia.co, 16 Agustus 2023;  
kompas.com, 16 Agustus 2023;  
*Media Indonesia*, 18 Agustus 2023.



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>

@anlegbkdoofficial

## EDITOR

**Polhukam**  
Simela Victor M.  
Prayudi  
Novianto M. Hantoro

## LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.

©PuslitBK2023

**Ekkuinbang**  
Mandala Harefa  
Juli Panglima S.  
Sri Nurhayati Q.  
Sulasi Rongiyati  
Monika Suhayati

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake

**Kesra**  
Yulia Indahri  
Trias Palupi K.  
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja  
Nur Sholikhah P.S.  
Fieka Nurul A.